

**PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI
PROYEK PENGUATAN TAHFIDZ DAN IBADAH YAUMIYAH
DI KELAS VII SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHULKHA SANIA

NIM. 2119377

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHULKHA SANIA
NIM : 2119377
Judul : **PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI
PROYEK PENGUATAN TAHFIDZ DAN IBADAH
YAUMIYAH DI KELAS VII SMP SALAFIYAH
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan



SHULKHA SANIA
NIM. 2119377

Akhmad Afroni, M. Pd

Jl. Bekasi No. 18 RT. 05, RW. 04 Kelurahan Kaligangsa Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Shulkha Sania

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SHULKHA SANIA
NIM : 2119377
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI PROYEK PENGUATAN TAHFIDZ DAN IBADAH YAUMIYAH DI KELAS VII SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Pembimbing,


Akhmad Afroni, M.Pd
NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsudur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SHULKHA SANIA

NIM : 2119377

Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI
PROYEK PENGUATAN TAHFIDZ DAN IBADAH
YAUMIYAH DI KELAS VII SMP SALAFIYAH
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Mutho'in, M. Ag
NIP. 19760919 200912 1 002

Penguji II


Ma'mun, M.S.I
NIP. 19770314 201608 1 003

Pekalongan, 4 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet(dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah* Ta marbutah mati

dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata Sambung (Artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata,

huruf hamzah ituditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kita curahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., yang telah membawa kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Taufiq dan Ibu Siti Uripah yang telah memberikan segalanya termasuk memotivasi, mendukung serta mendoakan serta memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dan dapat mewujudkan mimpi menjadi seorang sarjana.
3. Sahabat-sahabat saya yang bernama Indah Isnaini, Amrina Roshada, Naila Fasikha, Bunga Lestari. Serta saudara-saudaraku tercinta yang telah mendukung sepenuhnya untuk menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

أَلْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

Ilmu tanpa amal atau praktek seperti pohon yang tidak ada buahnya

ABSTRAK

Sania, Shulkha, 2023. Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah *Yaumiyah* di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing** : Akhmad Afroni, M. Pd.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Tahfidz, Ibadah *Yaumiyah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemberian bekal dasar kecerdasan spiritual anak. Dalam hal ini penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena yang banyak terjadi di sekolah, di mana kebanyakan dari mereka memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang tinggi tetapi kurang dalam mempunyai akhlak yang baik. Dengan demikian, melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini diharapkan mereka biasa menyadari dan dapat membentuk siswa/siswi mengetahui bahwa kecerdasan spiritual itu penting untuk akhlak mereka sehingga dapat melahirkan generasi yang selain memiliki potensi yang baik, juga memiliki akhlak yang baik.

Proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini berperan penting dalam pengembangan kecerdasan spiritual, dan pada program tahfidz al-qur'an ini dapat berperan langsung dalam pembentukan kecerdasan spiritual dan dapat meningkatkan kualitas bacaan, menghafal dan tulis al-qur'an pada anak dapat menambah pengetahuan anak tentang agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah *Yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan? Bagaimana Problematika dalam membentuk kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan? Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait Pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari SMP Salafiyah Pekalongan dan data sekunder seperti jurnal dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan sikap anak ketika dilaksanakan proyek tersebut ditandai melalui indikator sikap kecerdasan spiritual yaitu yang terlihat dari sikap anak yang membiasakan berdoa sebelum memulai kegiatan, rajin sholat, bertutur kata baik, bertingkah sopan terhadap sesama dan orang yang lebih tua, dan mampu sabar dan istiqomah dalam proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* sesuai syariat Islam. Adapun problematikanya seperti faktor kesibukan, menunda-nunda karena malas, kurangnya percaya diri, kurangnya dukungan dari orang tua, atau juga dari faktor lingkungan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis bersyukur telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat kuasa serta nikmat yang diberikan. Teriring sholawat serta salam yang tidak lupa penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW, beliaulah yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah hingga Islam yang sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan, serta mengakui banyak mengalami hambatan. Akan tetapi dukungan, do'a-do'a serta saran dan kalimat yang membangun dari berbagai pihak, itulah yang membantu penulis untuk istiqomah dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Akhmad Afroni M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Nalim, M. Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta motivasinya sampai saat ini.
6. Para Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Abubakar Hidayatullah, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalongan dan Ibu Guru beserta Teman-teman SMP Salafiyah Pekalongan yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alam*

Pekalongan, 15 Juni 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Pembentukan Kecerdasan Spiritual.....	16
a. Pengertian Pembentukan	16
b. Pengertian Kecerdasan Spiritual	16
c. Pembentukan Kecerdasan Spiritual	19
d. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual	21
e. Fungsi Kecerdasan Spiritual Terhadap Kemampuan Menghafal	22
2. Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah <i>Yaumiyah</i>	23

a. Penguatan Tahfidz Al-Qur'an	23
b. Penguatan Ibadah <i>Yaumiyah</i>	32
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Profil SMP Salafiyah Pekalongan	43
1. Sejarah Singkat SMP Salafiyah Pekalongan.....	43
2. Status Akreditasi	45
3. Visi Satuan Pendidikan	45
4. Misi Satuan Pendidikan	46
5. Program Sekolah	48
6. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan.....	50
7. Sarana Prasarana SMP Salafiyah Pekalongan	54
8. Jadwal Masuk Pelajaran	56
B. Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah <i>Yaumiyah</i>	57
1. Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz di SMP Salafiyah Pekalongan	57
2. Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Ibadah <i>Yaumiyah</i> di SMP Salafiyah Pekalongan	67
C. Problematika Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah <i>Yaumiyah</i>	70
1. Problematika Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz di SMP Salafiyah Pekalongan.....	70
2. Problematika Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Ibadah <i>Yaumiyah</i> di SMP Salafiyah Pekalongan	72
BAB IV ANALISIS PEMBENTUKAN KECERDAN SPIRITUAL MELALUI PROYEK PENGUATAN TAHFIDZ DAN IBADAH YAUMIYAH DI KELAS VII SMP SALAFIYAH PEKALONGAN	74
A. Analisis Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah <i>Yaumiyah</i> di SMP Salafiyah Pekalongan.....	74
1. Analisis Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz di SMP Salafiyah Pekalongan.....	74

2. Analisis Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Ibadah <i>Yaumiyah</i> di SMP Salafiyah Pekalongan	82
B. Analisis Problematika Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah <i>Yaumiyah</i> di SMP Salafiyah Pekalongan.....	84
1. Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz di SMP Salafiyah Pekalongan	84
2. Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Ibadah <i>Yaumiyah</i> di SMP Salafiyah Pekalongan	87
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan.....	50
Tabel 3.2 Daftar Dewan Guru SMP Salafiyah Pekalongan	50
Tabel 3.3 Daftar Wali Kelas SMP Salafiyah Pekalongan.....	53
Tabel 3.4 Data Ruang dalam Sarana Prasarana SMP Salafiyah Pekalongan.....	54
Tabel 3.5 Perlengkapan Sekolah dalam Sarana Prasarana SMP Salafiyah Pekalongan	55
Tabel 3.6 Buku dalam Sarana Prasarana SMP Salafiyah Pekalongan	56
Tabel 3.7 Jadwal Masuk Pelajaran.....	56

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1	Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....	12
Tabel 2.2	Kerangka Berpikir Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah <i>Yaumiyah</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan petunjuk bagi umat manusia. Kitab mulia ini banyak memuat informasi baik dari hal yang kecil maupun besar dan mengatur tentang hukum, system serta syariat.¹ Menghafal Al-qur'an juga bermanfaat dalam akademis, pertama Al-Qur'an merupakan ilmu dasar bagi mereka yang menuntut ilmu atau *tholabul ilmi*. Apabila ia menghafal Al-Qur'an juga menjelaskan secara lengkap berbagai disiplin ilmu pengetahuan baik itu terwujud maupun tidak berwujud, Dr. Jarman Arroisi menjelaskan dalam tulisannya yang berjudul *Spiritual Healing dalam Tradisi Sufi*.²

Dengan menghafal Al-Qur'an seseorang akan lebih mudah memahami dan mengingat kandungan Al-Qur'an serta menjaga keasliannya, dan dapat menjadi nilai amal ibadah. Seorang yang menghafal Al-Qur'an dapat menumbuhkan sikap spiritualnya, di mana siswa/siswi tersebut rajin beribadah dan dapat menjadi sosok yang rajin. Menghafal Al-Qur'an seharusnya tidak hanya sebatas hafalan dan hafalan lafadznya saja, tetapi juga dengan pemahaman dan amalan yang benar.³

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bertahan di tengah persaingan kehidupan

¹ Moh. Nasrudin, *Ulumul Qur'an* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2019), hlm. 4-5.

² Jarman Arroisi, "Spiritual Healing dalam Tradisi Sufi", (*Jurnal Tsaqafah*, Vol. 14. No. 2, November, 2018). hlm 332

³ Nur Aisyah, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Palembang: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, 2020), hlm 3.

bangsa yang semakin maju dan modern. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dan kunci terpenting untuk masa depan yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa pendidikan yang layak dan berkualitas, bangsa Indonesia semakin tertinggal dari negara lain. Oleh karena itu, tidak heran jika di negara yang tingkat pendidikannya tinggi, tingkat perekonomiannya pesat.⁴

Pendidikan merupakan pusat sentral dalam membangun anak bangsa, namun tidak dapat dipungkiri bahwa peran seorang guru tidak kalah pentingnya dalam membentuk perilaku siswa yang bermoral, kreatif, inovatif, dan cerdas. Karena itu Pendidikan dan guru sangat penting untuk membentuk siswa menjadi lebih baik dalam negara. Pada UU RI Sisdiknas No.2 tahun 1989 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia secara seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵

Pendidikan pada dasarnya membantu seseorang untuk berkembang sedemikian rupa, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan masalah yang dihadapinya.⁶ Tetapi perkembangan dan kemajuan ini hanya

⁴ Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us. "Pembiayaan Pendidikan." (Jambi: *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, No. 2, Desember, 1, 2020) hlm 266-267.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang pasal 4 tentang tujuan pendidikan Nasional.

⁶ Herlambang, Yusuf Tri. *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*, Cet. Ke.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 109

didasarkan pada ketrampilan yang logis. Karena setiap orang dilahirkan dengan potensi baik secara fisik, mental, sosial maupun moral. Salah satu ketrampilan yang harus dikuasai adalah kecerdasan spiritual.

Howard gardner memaparkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan segala permasalahan persoalan dalam kehidupan dan dapat menghasilkan produk atau jasa yang berguna untuk mencakup berbagai aspek kehidupan.⁷

Kecerdasan spiritual ini merupakan kecerdasan yang memiliki keterlibatan dalam mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengetahui keberadaan jiwa atau roh yang ada dalam diri seseorang dan hubungannya dengan keberadaannya di dunia.

Kecerdasan spiritual dengan demikian merupakan kecerdasan yang menjadi dasar bagi tumbuhnya harga diri dan nilai-nilai moral, bahkan kemampuan untuk memberikan arti, nilai dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi lebih manusiawi sehingga selalu bersemangat dan melakukan segala aktifitas dengan tujuan berniat buat beribadah untuk berserah diri kepada Allah SWT.⁸

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang sering terjadi di SMP Salafiyah Pekalongan di mana sebagian besar memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang tinggi namun minim moral yang

⁷ Suryati, Nanik, dan Mohammad Salehudin. "Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa" (Samarinda: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 3, .2 2021), hlm. 50.

⁸ Budiana, Irma. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native." (Tangerang: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, No 4. Januari, 1 2021), hlm. 62.

kurang baik. Oleh Karena itu, melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini, diharapkan siswa/siswi dapat memahami dan mengajarkan kepada mereka bahwa kecerdasan spiritual itu penting bagi akhlak mereka, sehingga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki potensi yang baik tetapi juga berakhlak baik.

Program tahfidz al qur'an juga dapat mampu meningkatkan kualitas bacaan, menghafal dan menulis al qur'an pada anak dapat menambah pengetahuan anak tentang agama Islam Tahfidz alqur'an ini dapat berperan langsung dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa.. Berbicara tentang kecerdasan, tentu sangat erat dengan otak. Kecerdasan pula yang membuat derajat manusia terangkat. Sayangnya, banyak orang bahkan para penghafal Al-Qur'an mereka tidak mampu menggunakan kecerdasan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Jika seorang tahfidz tidak beriman dan bertaqwa kepada Allah , maka kesulitan-kesulitan dalam menghafal kalamullah ini akan selalu menghadangnya, hatinya akan gelap dan keruh,serta hanya memikirkan duniawi tanpa memikirkan hubungan interaksi kepada Allah SWT.

Karena melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini dapat membentuk kecerdasan spiritual pada siswa yang tidak hanya dapat membaca dan meghafal alqur'an dengan baik dan benar saja, akan tetapi juga dapat menanamkan kecerdasan spiritual dan terhindar dari perbuatan tercela. Hal tersebut yang menjadi alasan kurikulum sekolah terutama jenjang sekolah menengah dalam menerapkan program tahfidz bagi kelas VII untuk mengatasi rapuhnya moral serta kecerdasan spiritualnya. Program tahfidz al-qur'an tidak

hanya untuk mengajarkan siswa menjadi pintar membaca dan menghafal al-qur'an, akan tetapi juga untuk mengajarkan agar memiliki kepribadian yang qur'ani serta kecerdasan spiritual yang baik.⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, Proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan ini sebagai upaya preventif serta dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran siswa saat ini dan mampu membawa perubahan dalam diri siswa yang lebih baik. Untuk itu, maka penulis tertarik meneliti tentang **“Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz Dan Ibadah *Yaumiyah* di Kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka penulis menjabarkan rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana Pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan?
2. Bagaimana Problematika dalam membentuk kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Pada masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari adanya Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah *Yaumiyah* di Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan adalah:

⁹ Vinandita Putri Utami, “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar” (Surakarta: *Jurnal Basicedu*, No. 4, 6, 2022), hlm. 3.

1. Dapat memahami pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Dapat menguraikan hasil dari problematika untuk membentuk kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk digunakan sebagai literatur tunggal dan sebagai sumber pemahaman atau referensi, serta memberikan deskripsi, informasi, dan ide/gagasan untuk melakukan penelitian ilmiah yang dapat diterapkan pada siswa terhadap pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan.
 - b. Penelitian ini dapat diperlukan untuk memberikan informasi bagi pembaca dalam aspek-aspek yang berkepentingan untuk mewujudkan pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk guru, penelitian ini dapat menjadikan sebagai masukan di SMP Salafiyah Pekalongan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan.

- b. Untuk siswa, penelitian ini dapat memberikan keuntungan bagi siswa agar mempunyai wawasan yang luas serta meningkatkan kecerdasan spiritual yang baik.
- c. Untuk sekolah, penelitian ini dapat membantu mendokumentasikan data historis dan mempertimbangkan untuk mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah yaumiyah di kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan.
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan bentuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan untuk menambah wawasan serta pengalaman untuk mempelajari kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Dalam hal ini, menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang langsung terjun dilapangan atau tempat penelitian untuk meneliti gejala objektif dan juga sebagai penulisan karya ilmiah.¹⁰ Dalam penelitian ini penting bagi peneliti untuk terjun ke lapangan guna melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi

¹⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika* (Bandug:PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 43

penelitian yang peneliti ambil adalah dengan lokasi di jalan K.H. Wahid Hasyim No 17 Kauman Pekalongan Jawa Tengah. Informan pendukung penelitian ini adalah Guru-guru serta Siswa SMP Salafiyah Kauman Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan ini memakai pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, di mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi kemudian dirangkum ke dalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini karena data penelitian yang diperlukan berupa informasi mengenai fenomena pada suatu daerah yang peneliti ambil dari SMP Salafiyah Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara lisan, peneliti dengan cara mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.¹¹ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan terlebih dahulu seperti: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer yang dimaksud yaitu Segenap Guru beserta siswa-siswi kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan.

¹¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15 (Jakarta: Rinerka Cipta, 2013), hlm. 22

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang secara langsung tidak diperoleh peneliti dari objek secara langsung.¹² Karena diperoleh dari sumber sekunder yang biasanya sumber-sumber tersebut berupa referensi, yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembentukan kecerdasan spiritual melalui penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi secara langsung.¹³ Metode ini dapat diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan sekitar secara sistematis terkait penyebab munculnya kondisi dan perilaku objek yang menjadi sasaran.¹⁴ Metode ini berfungsi untuk mengamati pelaksanaan proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* dalam membentuk kecerdasan spiritual. Dengan metode ini dipakai secara langsung secara keadaan langsung yang nanti dilihat dan di amati guna peneliti dapat memperoleh informasi atau gambaran

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 9 (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 308.

¹³ Allbi anggito, *Metodologi penelitian kualitatif*, Cet.Ke-1 (Jawa Barat: CV Jejak. 2018), hlm. 110

¹⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 147.

secara luas serta mendapatkan data yang lebih banyak mengenai pembentukan kecerdasan spiritual melalui penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data/informasi dan bahan sambal mengajukan pertanyaan informan dan menulis serta merekam hasil jawaban yang berisikan (tanggapan-jawaban) tentang bagaimana cara pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* secara informan, serta dalam memecahkan problematika pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yakni wawancara yang disepakati sebelumnya, namun disesuaikan dengan kondisi dan keadaan, pelaksanaan proses tanya jawab yang mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.¹⁵

Pada pelaksanaannya metode ini dilakukan dengan pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti kepada narasumber atau informan. Teknik ini dilakukan dengan kepala sekolah, wali kelas, guru pendamping dan siswa-siswi SMP Salafiyah Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk bahan tertulis. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini

¹⁵ Azis, Muhammad Ramdan. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa." (Bogor: *Journal of Islamic Education*, No. 5, Juni, 1 2021), hlm. 15

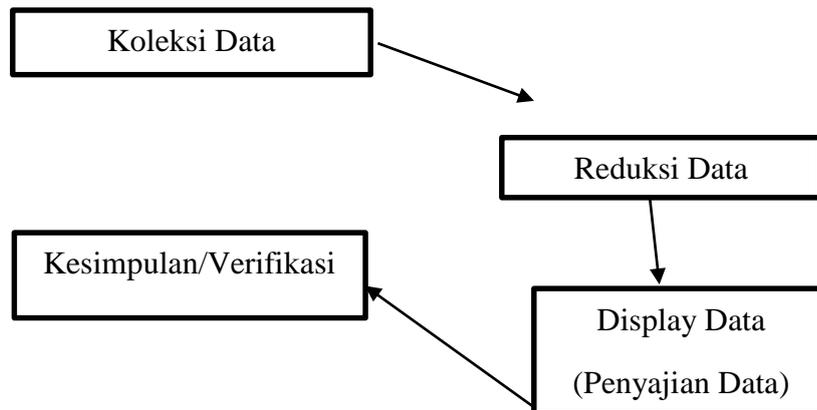
tidak sulit dalam kegagalan karena sumber datanya masih ada (tidak berubah). Dokumentasi dipilih agar mendapatkan informasi yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian, seperti laporan tertulis, peraturan, laporan kegiatan, foto, catatan kegiatan, serta informasi tentang konteks penelitian.¹⁶ Diantara dokumen tertulis dapat berupa catatan harian, arsip, buku, transkrip dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam berupa foto, perekam suara dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi proyek penguatan tahfidz dan ibadah yaumiyah, tentang profil sekolah, status akreditasi, visi misi sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, jadwal masuk pelajaran SMP Salafiyah Pekalongan.

4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menggunakan model interaktif miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian. Dalam analisis data kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga akhirnya data tersebut lengkap. Adapun bagan model interaktif sebagai berikut :

¹⁶ Saadati, Baiq Arnika, dan Muhamad Sadli. "Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar." (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, No. 6, Desember, 2 2019), hlm. 156.



Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.¹⁷

Proses Analisis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dalam hal ini proses pengumpulan informasi, yaitu peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang berkaitan dengan proses dalam membentuk kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*.

b. Reduksi data (Proses pemilihan)

Informasi yang diperoleh dari lapangan diolah dengan memilih data, focus pada data dan semua informasi yang diperoleh disederhanakan dan disusun secara sistematis dan analisis dalam bentuk tertulis.

c. Menyajikan data

Disini peneliti menyajikan data dalam bentuk gambar, grafik, dan tabel. Kemudian melakukan penggabungan informasi sehingga mendapatkan data yang ada untuk menggambarkan apa yang terjadi.

¹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, Ed. 1. Cet. Ke-2 (Jakarta:Rajawali Pers, 2015) hlm. 180

d. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai pembentukan kecerdasan spiritual melalui program tahfidz dan ibadah *yaumiyah*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka acuan skripsi yang memandu topik yang akan dipertimbangkan. Untuk memudahkan pembaca, peneliti memberikan gambaran tentang sistematika penyajian pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan penutup. Untuk menyempurnakan dan memudahkan pengorganisasian penulis dalam sistematika organisasi penelitian ini. Nanti hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis.

Pada bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar

lampiran. Adapun Sistematika penulisan skripsi bagian inti, maka peneliti akan menguraikan sebagai berikut:

Bab I. sebagai pendahuluan meliputi, latar belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data),serta sistematika penulisan.

Bab II. Berisi tentang penelitian yang relevan, kerangka berpikir, landasan teori meliputi: Pengertian Pembentukan, Pengertian Kecerdasan Spiritual, Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual, Fungsi Kecerdasan Spiritual Terhadap Kemampuan Menghafal, pengertian Tahfidzul Qur'an, metode tahfidhul qur'an, manfaat menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, penguatan ibadah *yaumiyah*, dan Juz Amma.

Bab III. Membahas mengenai hasil penelitian pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan, bagian pertama tentang profil sekolah, status akreditasi, visi misi sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, jadwal masuk pelajaran SMP Salafiyah Pekalongan. Bagian kedua tentang membentuk kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan. Bagian ketiga tentang problematika dalam membentuk kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab IV. Pada bab ini berisikan mengenai analisis data mengenai transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian, meliputi

bagaimana cara membentuk kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah yaumiyah, serta membahas mengenai problematika pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah yaumiyah, dan yang didapatkan berdasarkan wawancara langsung dengan guru, dan siswa SMP Salafiyah Pekalongan

Bab V pada bab ini berisikan penutup, pada sub pertama berisi kesimpulan hasil penelitian kemudian sub kedua berisi saran-saran.

Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan data yang tersedia, maka peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Pembentukan Kecerdasan Spiritual melalui proyek penguatan tahfidz:
 - a. Kegiatan tahfidz ini dapat menumbuhkan keihisan siswa dan siswi serta merasa dirinya diawasi oleh Allah untuk melakukan suatu kebaikan dalam beribadah maupun hal lainnya.
 - b. Dengan proyek penguatan tahfidz dan ibadah yaumiyah juga memberikan rasa percaya diri dan dalam sikap kejujuran yang telah nampak ketika mereka sedang melaksanakan kedisiplinan sekolah dalam melaksanakan ujian. Hal ini sebagaimana indikator keceradasan spiritual yaitu *sidiq* atau jujur, orang yang jujur senantiasa akan menunjukkan kepada suatu kebaikan.
 - c. Dengan adanya pembelajaran tahfidzul qur'an dapat menambah sikap tanggungjawab. Hal tersebut sesuai deng indikator yang menunjukan seseorang atau diri telah memperoleh kecerdasan rohani (*spiritual intelegence*) yaitu amanah atau benar-benar dapat dipercaya serta tidak berkeluh kesah ketika melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan.
 - d. Proyek penguatan tahfidz ini kedisiplinan siswa/siswi pun bertambah. Maka kedisiplinan siswa tersebut bersesuaian dengan salah Melalui satu

indikator kecerdasan spiritual istiqomah.¹⁰³ Orang istiqomah pasti mereka akan memiliki tujuan yang pasti. Mereka adalah orang yang ulet, kreatif, orang yang menghargai waktu (tidak menunda-nunda waktu), tanggungjawab dan disiplin. Hal ini terbukti bahwa kegiatan proyek penguatan tahfidz ini dapat menambah kedisiplinan dalam beribadah maupun istiqomah dalam membaca Al-Qur'an.

2. Problematika pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Problematika nya seperti mempunyai rasa malas, kurang fokus dalam hafalan, mempunyai banyak kegiatan yang akhirnya harus menunda untuk hafalan, faktor waktu karena belum bisa membagi waktu dengan kegiatan yang lain, kurang pembimbing seperti di sekolah (guru pembimbing) atau dirumah (orang tua), kemudian juga dari faktor lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan terkait dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Agar seluruh penghafal Al-Qur'an dan seluruh umat Islam setiap hari selalu bersama Al-Qur'an baik membaca ataupun menghafal, mengingat besarnya pahala dan manfaat untuk umat yang selalu bersamanya, baik itu manfaat didunia maupun di akhirat.
2. Bagi lembaga, agar lebih memaksimalkan pelaksanaan tahfidzul Qur'an agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam menciptakan

¹⁰³ Hamdani Bakran Adz-Dzkiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Robbani Melalui Pengembangan Kesehatan Rohani*, hlm 701

output yang berakhlak mulia dan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.

3. Bagi guru pendamping tahfidzul qur'an hendaknya lebih meningkatkan bimbingannya terhadap siswa/siswi dengan semaksimal mungkin supaya menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu terjun didunia luar
4. Bagi orang tua diharapkan selalu mendukung/memantau anaknya terhadap hal-hal baik untuk perkembangan anaknya dalam hal pembentukan kecerdasan seperti halnya ibadah dan cara mendekatkan diri kepada Allah.
5. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan data yang terkait dengan pembentukan kecerdasan melauai proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*. Penulis berharap peneliti mampu menggali topik pembahasan yang lebih banyak. Karena dalam pembentukan kecerdasan melalui proyek penguatan tahfidz ini sebenarnya masih terdapat problematika yang diungkapkan dalam karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Abdussamad. 2019. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Juz Amma Di Sdit Al-Uswah Pamekasan*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Abu Anwar, 2012. *Ulumul Qur'an*. Pekanbaru: Amzah.
- Abu Bakar, Hidayatullah. Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalongan. Wawancara Pribadi. Rabu, 10 Mei 2023
- Acep Hermawan. 2011. *Ulumul Qur'an Ilmu Untuk Memahami Wahyu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adiningtyas, Endah Wahyu. 2019. "*Pembelajaran Tahfidz Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Mts Assyafi'iyah Gondang Tulungagung*."
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: sebuah tpq mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Ed. 1. Cet. Ke-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Ali Azim. 2016. "*Metode Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Bagi Mahasiswa Di Pesantren Al Adzkiya' Nurush Shofa Karangbesuki Sukun Malang*". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ahmad Salim Badwilan. 265. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* Jogjakarta:Diva Press.
- Allbi, anggito. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Cet. Ke-1. Jawa Barat: CV Jejak.
- Amelia Zahra siswi SMP Salafiyah Pekalongan. Wawancara Pribadi. Rabu, 31 Mei 2023
- Amir, Syafruddin, Muhammad Ridwan Fauzi, and Muhammad Isomudin. 2021. "Problematika pembelajaran tahfidz di pondok pesantren." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* Vol. 2. No. 31.
- Arfandi, Muhammad Siddik. 2020. *Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa Menggunakan Media Kartu Mutaba'ah Yaumiyah pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Generasi Bangsa Martubung Kec. Medan Labuhan TA 2019/2020*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Asep, Kurniawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ashshidieqy, Hasbi. 2018. "Hubungan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa." *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* Vol. 7. No. 2.
- Asih, Fitria Sri Budi. 2022. "Aplikasi Mentoring Ibadah Harian Berbasis Android Studi Kasus: LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara.". Sumatra Utara: *Journal of Computers and Digital Business* Vol. 2. No. 1
- Azis, Muhammad Ramdan. 2021. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa". Bogor: *Journal of Islamic Education*. Vol. 1 No. 5.
- Budiana, Irma. 2021. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native". Tangerang: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Vol. 1. No 4.
- Budiana, Irma. 2021. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native". Tangerang: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 1. No. 4.
- Chusnah, Awin Umiatul, Abd Jalil, and Imam Safi'i. 2022. "Pembinaan Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidzul qur'an di MA Mu'allimat Kota Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* Vol. 7. No. 3.
- Dedek Pranto Pakpahan, 2021. "*Kecerdasan spiritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia yang Seutuhnya*", Cet. Ke-1. Malang:CV Multimedia Edukasi.
- Dedek, Romansyah. 2021. *Efektivitas Kegiatan Istighosah Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Salafiyah Darul Ikhwan Tanjung Raya*. Diss. Uin Raden Intan Lampung.
- Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan, Jakarta:PT. Syamil Cipta Media.
- Eny Setiyowati. 2020. "Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini". Ngawi: *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, Vol. 14. No. 2.
- Faizin, Imam. 2021. "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP." Pemalang: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2. No. 2.
- Fatmawati, Eva. 2019. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol. 4. No. 1.

- Fenty Sulastini, 2019. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani", (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 4. No. 1.
- Fiky Handayani, F. I. K. Y. 2021. *Program Tahfidz Al Qur'ân™ An Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Firda, Zahronia, 2022. "Upaya Guru Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembiasaan Amalan *Yaumiyah* di SMP Negeri 1 Wonoayu", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Sidoarjo: IAIN Kediri.
- Fitriyah. Wali Kelas VII E. Wawancara Pribadi. Wawancara Pribadi Kamis, 25 Mei 2023
- Gani, Ainul. 2019. "Pendidikan Tasawuf Dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Dan Akhlakul Karimah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10. No. 2.
- Hamdani Bakran Adz-Dzkiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Robbani Melalui Pengembangan Kesehatan Rohani*.
- Hariyatmi, Hariyatmi, et al. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono, Boyolali." (Surakarta: *Jurnal Buletin KKN Pendidikan* Vol. 2. No. 1.
- Herlambang, Yusuf Tri. 2021. *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*, Cet. Ke.1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Ian. 2020. "Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Sigi." *Al-Tawjih: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1. No. 1.
- Ibrahim Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian*, hlm. 696
- Ibrahim Elfiky. 2019. *Metode Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual*, Cet. Ke-1. t. tp: Dillariza.
- Jarman Arroisi. 2018. "Spiritual Healing dalam Tradisi Sufi"..*Jurnal Tsaqafah*, Vol. 14. No. 2.
- Khoirul Anwar, Mufti Hafiyana, 2018. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 2. No. 2.

- Lina Marisa. Guru Mapel IPA (Bertanggungjawab dalam Proyek). Wawancara Pribadi. Ahad, 14 Mei 2023
- Maslucha, Lilik. 2019. "Pelaksanaan Tahfidz Al-qur'an dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual pada masyarakat", Skripsi Sarjana Pendidikan. Surabaya:Universitas Muhammadiyah Surabaya.Sa'dullah S.Q, 2013. 9 *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Miftahul Jannatun Na'im. 2018. "Penerapan Ibadah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa", tesis magister Pendidikan. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Mirnasari. 2021. "Motivasi Anak Asuh Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhoh di Panti Asuhan Roudhotus Sibyan Bandar Lampung" Skripsi Sarjana Manajemen Dakwah. Bardar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Moh. Nasrudin. 2019. *Ulumul Qur'an* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Munawwarah. 2021. "Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Da;am Menghafal Juz Amma di TK FKIP UINSYIAH Banda Aceh", (Banda Aceh: *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7. No 1.
- Munzir Hitami, 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LkiS.
- Nabila Imaniyah. Siswi SMP Salafiyah Pekalongan. Wawancara Pribadi. Rabu, 31 Mei 2023
- Nur Aisyah, 2020. "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Nur Aisyah. 2020. Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Palembang: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
- Nuzula, Luthfiah. 2017. "Upaya Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam di UPTD SMPN 2 Ngadiluwih". Kediri: Diss. IAIN Kediri.
- Oktapiani, Marliza. 2020. "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." Jakarta: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1. No. 3.

- Ramayani, Putri, Muhammad Saleh, And Fauzan Azmi. 2021 "Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Mts Teladan Gebang." *Transformasi Manageria: Journal Of Islamic Education Management*. Vol. 1. No. 2
- Reni Pramudhita, Paramastuti. Guru IPA (Pendamping Proyek). Wawancara Pribadi. Selasa, 23 Mei 2023.
- Saadati, Baiq Arnika, and Muhamad Sadli. 2019. "Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.2. No. 6
- Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us. 2020. "Pembiayaan Pendidikan". Jambi:*Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol.1. No. 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 9. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikanto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15 Jakarta: Rinerka Cipta.
- Suryati, Nanik, dan Mohammad Salehudin. 2021. "Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa". Samarinda: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2. No. 3.
- Syahmuharnis dan Harry Sidharta, 2006. *Trancental Quotient: Kecerdasan Diri Terbaik*, Jakarta:Republika.
- Tegor, Dkk, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. Ke-1, Boyolali,: Lakeisha.
- Toto Tasmara, 2001. *Kecerdasan Ruhaniyah (Transedental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, Jakarta:Gema Insani.
- Ulfa Dwijayanti. 2018. "Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri 4 Wajo Kab Wajo", Skripsi Sarjana Pendidikan. Makassar.
- Umar Sidiq, 2018. "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo : CV. Nata Karya.
- Very Julianto, 2017. "The Effect of Reciting Holy Quran Toward Short Term Memory Ability", dalam *Jurnal Psikologi Fakultas UGM*, Vol. 38, No. 1.

Vinandita Putri Utami. 2022 "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar". Surakarta: Jurnal Basicedu, Vol.6 No. 4.

Yaya Suryana, Dkk. 2019. *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung, CV Pustaka Setia.Cet.Ke-1 .

Yudhi Fachrudin. 2017. "Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang" dalam *Jurnal Koordinat*, Vol. 16. No. 2.

Zahrudin, Mamun, et al. 2021. "Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik." Bandung: *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2. No. 2.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan No. 5 Bawakelu Kipar Kas. Pekalongan Kota Pek. 51101
www.uin-syaikh.wahid.ac.id Email: fakultas@uin-wahid.ac.id

Nomor : B-607/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023 30 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMP Salafiyah Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Shulikha Sania
NIM : 2119377
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI METODE PROYEK PENGUATAN TAHFIDZ DAN IBADAH YAUMIYAH DI KELAS VII SMP SALAFIYAH PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2



المؤسسة السلفية بكالongan
المدرسة السلفية الثانوية
YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN
JALAN KH. WAHID HASYIM KAUMAN TELP (0285) 422530 PEKALONGAN 51127
e-mail: esempesalafiyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 165/SMP.S/E.7/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Salafiyah Pekalongan menerangkan, bahwa mahasiswa UIN KH.ABDURAHMAN WAHID Pekalongan, Jawa Tengah :

Nama : Shulkha Samia
NIM : 21119377
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

telah mengadakan penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul : " **PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI METODE PROYEK TAHFIDZ DAN IBADAH YAUMIYAH DI KELAS VII SMP SALAFIYAH PEKALONGAN** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Juni 2023

Kepala Sekolah

M. Dayatullah, M.Pd.

Lampiran 3

Pedoman Observasi

Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah *Yaumiyah* kelas VII SMP Salafiyah Kota Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait tentang Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Proyek Penguatan Tahfidz dan Ibadah *Yaumiyah* kelas VII SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

1. Mengamati secara langsung lokasi SMP Salafiyah Kota Pekalongan
2. Mengamati bagaimana pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan penguatan ibadah *yaumiyah*
3. Mencatat hasil pengamatan dari lapangan, kemudian menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

No.	Jenis Kegiatan	Tempat	Keterangan
1.	Kegiatan proyek penguatan tahfidz	SMP Salafiyah	Terlaksana
2.	Kegiatan proyek penguatan ibadah <i>yaumiyah</i>	SMP Salafiyah	Terlaksana
3.	Menyambut kehadiran peserta didik dengan 5S	SMP Salafiyah	Terlaksana
4.	Pembiasaan do'a pagi Bersama	SMP Salafiyah	Terlaksana
5.	Pembiasaan sholat dhuha	SMP Salafiyah	Terlaksana
6.	Pembiasaan sholat dhuhur	SMP Salafiyah	Terlaksana

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari : A h a d

Tanggal : 2 April 2023

Waktu : 10.32-11.34 WIB

Ahad, 16 April 2023, Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Khifdziyati selaku waka kurikulum untuk meminta izin terkait observasi, wawancara, pengamatan, serta menanyakan sejarah dan data data lain mengenai program proyek penguatan tahfidz (juz ammma) dan ibadah *yaumiyah*. Wawancara ini dilaksanakan di depan ruang guru. Setelah selesai kemudian peneliti lanjut mewawancarai dengan bapak kepala sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

Hari : R a b u

Tanggal : 10 Mei 2023

Waktu : 10.00 WIB

Ahad, 16 April 2023, Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Abu Bakar selaku kepala sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama kepala SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Wawancara ini dilakukan untuk

mendapatkan data yang lebih mendalam lagi terkait SMP Salafiyah Kota Pekalongan dan siswa/siswinya, peneliti juga bertanya terkait perkembangan kecerdasan spiritual.

Hari : Ahad

Tanggal : 14 Mei 2023

Waktu :10.00-11.32

Ahad, 16 April 2023 Peneliti melakukan observasi di SMP Salafiyah Kota Pekalongan ke lokasi penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama dengan Ibu Lina selaku guru yang bertanggungjawab dalam memegang Proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*. Kemudian peneliti melihat proses pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*. Peneliti ikut membantu guru pendamping dalam melakukan setoran dalam proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*. Pihak sekolah juga memperkenankan, sebelum melakukan kegiatan proyek tersebut, setiap pagi sesampai sekolah anak mengikuti do'a pagi (*wirdusshobah*) kemudian dilanjutkan dengan sholat dhuha di masjid, sesudah itu anak diarahkan ke kelas lagi untuk memulai proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*. Untuk mulai kegiatan tersebut, anak-anak bisa membaca surat yang nanti akan disetorkan kepada guru pendamping masing-masing kelas setelah itu nanti jika anak sudah siap langsung saja disetorkan kepada guru pendamping kelas. Pelaksanaan proyek penguatan tahfidz dan ibadah

yaumiyah ini sampai pada jam 12.00. Kemudian peneliti melanjutkan untuk wawancara guru kelas SMP Salafiyah Kota Pekalongan di waktu yang lain untuk wawancara dengan pihak lainnya pun dilaksanakan. Proses kunjungan observasi berlangsung dengan baik.

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Mei 2023

Waktu :09.00-10.32

Kamis, 25 Mei 2023 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas mengenai proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*. Peneliti menanyakan kepada salah satu wali kelas untuk mengetahui seberapa banyak siswa/siswi ini semangat dalam melakukan setoran pada proyek ini, serta bagaimana perkembangan setiap harinya. Hal ini agar ada progres kedepan untuk mencetak siswa/siswi yang cerdas dan mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, serta dapat mengetahui tata cara/praktik pada ibadah *yaumiyah* dengan baik menurut syariat islam.

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Mei 2023

Waktu :13.57 WIB

Sabtu, 15 November 2022 peneliti melakukan observasi lagi terkait kegiatan pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Peneliti mengamati berjalannya proses kegiatan pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah* dengan guru pendamping pada kelas VII. Hal ini dilakukan untuk mengamati adanya perubahan siswa/siswi dalam menghafal ataupun membaca serta mempelajari setelah beberapa kali mengikuti kegiatan pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*.

Hari : Senin

Tanggal : 29 Mei 2023

Waktu : 10.00-11.35 WIB

Sabtu, 15 November 2022 peneliti melakukan observasi lagi terkait kegiatan pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah* di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Peneliti mengamati berjalannya proses kegiatan pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah* dengan guru pendamping pada kelas VII. Hal ini dilakukan untuk mengamati adanya perubahan siswa/siswi dalam menghafal ataupun membaca serta mempelajari setelah beberapa kali mengikuti kegiatan pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*.

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah SMP Salafiyah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Salafiyah?
2. Sudah berapa lama bapak mengajar disini?
3. Sejak kapan SMP Salafiyah ini berdiri?
4. Berapa jumlah guru dan staf di SMP Salafiyah?
5. Berapa jumlah peserta didik di SMP Salafiyah?
6. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMP Salafiyah ini?
7. Bagaimana kondisi siswa sebelum adanya program proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini?
8. Adakah perubahan setelah diterapkannya program proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini?
9. Apakah ada kendala oleh peserta didik mengenai penerapan proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*?

B. Pertanyaan untuk guru yang bertanggung jawab dalam memegang proyek

1. Mengapa metode proyek penguatannya menggunakan program tahfidz dan ibadah *yaumiyah* tidak menggunakan proyek yang lain?
2. Bagaimana jika proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini diterapkan di sekolah?
3. Kapan pertama kali metode proyek ini diterapkan di SMP Salafiyah?
4. Bagaimana system pengajaran yang diterapkan di SMP Salafiyah?

5. Adakah hambatan dalam menerapkan metode proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*?
6. Adakah tantangan dalam menerapkan metode proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*?
7. Berapa jumlah kelas VII yang mengikuti program penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*?

C. Pertanyaan untuk guru pendamping dalam setoran proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*

1. Strategi khusus dalam melaksanakan kegiatan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*?
2. Bagaimana proses kegiatan berlangsung dalam pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*?
3. Bagaimana pencapaian yang harus dicapai oleh para siswa/siswi dalam pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*?
4. Bagaimana pembentukan kecerdasan spiritual terbentuk melalui proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah *yaumiyah*?

D. Pertanyaan untuk wali kelas

1. Bagaimana sikap guru ketika pertama kali ada kegiatan tentang proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*?
2. Apakah ada hambatan jika diterapkan metode proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini?

3. Bagaimana cara membentuk anak agar mempunyai sifat kecerdasan spiritual?
4. Bagaimana kondisi spiritual anak didalam kelas?

E. Pertanyaan untuk peserta didik

1. Apakah adek suka dengan diterapkannya proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini?
2. Bagaimana cara ade dalam menghafalkannya?
3. Apakah ade ada kesulitan dalam melaksanakan proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*?
4. Kesan pesan adek dengan diterapkannya proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah* ini?

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Abubakar Hidayatullah, M. Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalongan

Hari/tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana sejarah Berdirinya SMP Salafiyah Pekalongan?
	S	SMP Salafiyah Pekalongan ini dulu diawali dengan berdirinya MSI Kauman, setelah itu pengurus berfikir tentang kelanjutan pendidikan para siswa/siswi MSI Kauman tersebut agar pendidikan agama yang telah diperoleh dapat berlanjut dan berkesinambungan sesuai dengan sifat/ciri khas pendidikan salafiyah.
2.	P	Sudah berapa lama bapak mengajar disini?
	S	Saya sudah mengajar disini kurang lebih sudah lama di SMP Salafiyah Pekalongan
3.	P	Sejak kapan SMP Salafiyah Pekalongan ini mulai berdiri?
	S	SMP Salafiyah Pekalongan ini mulai berdiri sejak tahun 1969
4.	P	Ada berapa jumlah guru dan staff di SMP Salafiyah Pekalongan?
	S	Kurag lebih 60 lebih guru dan staff di SMP Salafiyah Pekalongan
5.	P	Ada berapa jumlah peserta didik di SMP Salafiyah Pekalongan?
	S	674 siswa/siswi. Siswa putra 280, dan siswi putri 394
6	P	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMP Salafiyah Pekalongan ini?
	S	Alhamdulillah sudah lengkap dari segi sarana dan

		prasarana
7.	P	Bagaimana kondisi siswa sebelum adanya program proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ini?
	S	Sebelum adanya proyek ini, ketika anak menghadapi ujian praktek ada anak yang belum bisa dan terbiasa. Jadi banyak yang sering lupa dan belum sesuai sama syariat Islam.
8.	P	Adakah perubahan setelah diterapkannya program proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ini?
	S	Ada, dari segi anak terbiasa dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an serta dalam hal ibadah <i>yaumiyah</i> nya juga anak-anak sudah ada bekal dan mengerti bagaimana cara wudhu dan tayamum yang benar sesuai syariat Islam.
9.	P	Adakah kendala oleh peserta didik mengenai penerapan proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	Ada, kendalanya itu biasanya dari siswa nya yang cenderung malas dan tidak semangat

Narasumber : Lina Marisa, S. Si

Jabatan : Guru Mapel IPA (Bertanggungjawab dalam Proyek)

Hari/tanggal : Ahad/ 14 Mei 2023

Pukul : 11.32 WIB

Tempat : Lab Ipa

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Mengapa metode proyek penguatannya menggunakan program tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> tidak menggunakan proyek yang lain?
	S	Alasannya karena kami mengambil proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah <i>yaumiyah</i> ini karena yang pertama background sekolah kita itu sekolah Islam, dan yang kedua kita pada posisi letak strategis yang memang sisi ibadahnya dan lingkungannya kuat dan juga sebelah sekolah juga Masjid jami', dan yang ketiga kita juga punya program unggulan kelas tahfidz, nah dari kelas tahfidz itulah yang kelas regular yang lainnya agar bisa mengimbangi paling tidak juz 30 hafal.
2.	P	Bagaimana jika proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ini diterapkan di sekolah?
	S	Ada banyak kemajuan, siswa/siswi menjadi terbiasa dengan Al-Qur'an, dan ibadah <i>yaumiyah</i> nya juga belajar supaya sesuai dengan syariat Islam
3.	P	Kapan pertama kali metode proyek ini diterapkan di SMP Salafiyah?
	S	2022/2023 tahun ajaran kelas VII ini.
4.	P	Bagaimana system pengajaran yang diterapkan di SMP Salafiyah Pekalongan?
	S	Proyek penguatan tahfidz/ibadah <i>yaumiyah</i> ini biasanya dari ke 1- 5 jam pelajaran, habis itu mulai pelajaran seperti biasanya.
5.	P	Adakah hambatan dalam menerapkan metode proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	Ada, ketika di sekolah biasanya anak kurang fokus ketika dalam keadaan ramai dalam menghafal, dan

		lupa ayat dalam setoran.
6	P	Adakah tantangan dalam menerapkan metode proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	Tantangannya anak di uji buat melatih kesabaran, keistiqomahan dalam menghafal. Dan tantangan lain dari guru itu supaya anak dapat menghafal minimal 1 juz di juz ke 30 ini atau disebut dengan juz amma.
7.	P	Berapa jumlah kelas VII yang mengikuti program penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	229 siswa/siswi. Siswa 96, siswi 133

Narasumber : Reni Pramudhita Paramastuti, S.Pd

Jabatan : Guru IPA (Pendamping Proyek)

Hari/tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

Pukul : 09.00

Tempat : Ruang Perpustakaan

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Strategi khusus dalam melaksanakan kegiatan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	Strateginya dari pendamping itu memberikan arahan, motivasi serta mendorong anak untuk lebih semangat dalam proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyahnya</i> .
2.	P	Bagaimana proses kegiatan berlangsung dalam pelaksanaan proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	Mekanisme dalam kegiatan program proyek penguatan tahfidz pada juz 30 ini yang pertama setelah do'a pagi/wirdusshobah dan sholat dhuha, kemudian diawali dengan tadarus terlebih dahulu secara bersama-sama didalam kelas sebelum maju untuk setoran.
3.	P	Bagaimana pencapaian yang harus dicapai oleh para siswa/siswi dalam pembentukan kecerdasan spiritual melalui proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	Sebenarnya ada pencapaian untuk kelas VII itu Minimal juz ke 30 (Juz amma) dan untuk ibadah <i>yaumiyahnya</i> wudhu, dan tayamum, namun dari sekolah juga tidak memaksakan karena yang terpenting itu anak dapat membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan makharijul hurufnya dan untuk ibadah <i>yaumiyah</i> agar anak dapat sesuai dengan ajaran agama Islam.
4	P	Bagaimana pembentukan kecerdasan spiritual terbentuk melalui proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?

	S	Melalui proyek penguatan tahfidz (juz amma) dan ibadah <i>yaumiyah</i> ini anak dapat mempunyai rasa belajar terhadap agamanya tinggi, dengan sering membaca Al-Qur'an akan menjadikan anak tersebut menjadi terbiasa dengan Al-Qur'an, biasanya orang yang biasa dengan Al-Qur'an sikap kehati-hatiannya tinggi, dan takut akan adanya dosa. Dan ketika ibadah <i>yaumiyah</i> nya menjadikan anak untuk rajin berwudhu ataupun sering menjaga wudhu untuk dijauhi dari hal-hal yang buruk.
--	---	--

Narasumber : Fitriyah, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas VII E

Hari/tanggal : Kamis, 25 Mei 2023

Pukul : 10.32 WIB

Tempat : Ruang Perpustakaan

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana sikap guru ketika pertama kali ada kegiatan tentang proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	Sikap Guru itu dihadapi dan dilakukan dengan senang hati, sebab untuk kebaikan siswa/siswi SMP Salafiyah Pekalongan
2.	P	Apakah ada hambatan jika diterapkan metode proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ini?
	S	Hambatan nya siswa/siswi terkadang mempunyai rasa malas, dan kurangnya dukungan dari orang tua
3.	P	Bagaimana cara membentuk anak agar mempunyai sifat kecerdasan spiritual?
	S	Memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya belajar ilmu agama, serta mendorong anak supaya sering membaca dan menghafal AlQur'an dan dapat mempunyai sifat/akhlak yang baik.
4.	P	Bagaimana kondisi spiritual anak didalam kelas?
	S	Alhamdulillah, anak didalam kelas itu mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik, dengan membaca Al-Qur'an, terus masuk kelas dengan mengucapkan salam, dll.

Narasumber : Nabila Ilmaniyah

Jabatan : Siswi

Hari/tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

Pukul : 10.27 WIB

Tempat : Halaman Sekolah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah adek suka dengan diterapkannya proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ini?
	S	Suka, karena dapat memberikan dorongan buat lebih sering membaca Al-Qur'an, dan sering belajar tentang fikih (ibadah <i>yaumiyah</i>)
2.	P	Bagaimana cara ade dalam menghafalkannya?
	S	Dirumah dibaca dengan di ulang-ulang, lalu kalau sudah selesai surah baru bias ditutup Al-Qur'annya. Atau juga bias saling sima'an sama teman-teman dikelas
3.	P	Apakah ade ada kesulitan dalam melaksanakan proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ?
	S	Ada, kesulitannya di lupa sama malas, lupa ketika ditengah-tengah ayat, atau biasanya kebalik sama ayat yang lain.
4.	P	Kesan pesan adek dengan diterapkannya proyek penguatan tahfidz dan ibadah <i>yaumiyah</i> ini?
	S	Kesannya termotivasi untuk semangat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an Pesannya diperluas lagi tempat buat setorannya.

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Papan Masuk SMP Salafiyah Pekalongan



Wawancara dengan kepala SMP Salafiyah Pekalongan

No	Indikator	100%	75%	50%	25%	0%
1	...					
2	...					
3	...					
4	...					
5	...					
6	...					
7	...					
8	...					
9	...					
10	...					
11	...					
12	...					
13	...					
14	...					
15	...					
16	...					
17	...					
18	...					
19	...					
20	...					
21	...					
22	...					
23	...					
24	...					
25	...					
26	...					
27	...					
28	...					
29	...					
30	...					
31	...					
32	...					
33	...					
34	...					
35	...					
36	...					
37	...					
38	...					
39	...					
40	...					
41	...					
42	...					
43	...					
44	...					
45	...					
46	...					
47	...					
48	...					
49	...					
50	...					

Kartu Prestasi Proyek Penguatan Tahfidz

No	Indikator	100%	75%	50%	25%	0%
1	...					
2	...					
3	...					
4	...					
5	...					
6	...					
7	...					
8	...					
9	...					
10	...					
11	...					
12	...					
13	...					
14	...					
15	...					
16	...					
17	...					
18	...					
19	...					
20	...					
21	...					
22	...					
23	...					
24	...					
25	...					
26	...					
27	...					
28	...					
29	...					
30	...					
31	...					
32	...					
33	...					
34	...					
35	...					
36	...					
37	...					
38	...					
39	...					
40	...					
41	...					
42	...					
43	...					
44	...					
45	...					
46	...					
47	...					
48	...					
49	...					
50	...					

Kartu Prestasi Proyek Penguatan Ibadah Yaumiyah



Wawancara dengan Waka Kurikulum
SMP Salafiyah Pekalongan



Wawancara dengan Guru yang
Bertanggungjawab dengan Proyek
Penguatan Tahfidz dan Ibadah
Yaumiyah
SMP Salafiyah Pekalongan



Wawancara dengan Salah Satu Guru
Kelas SMP Salafiyah Pekalongan



Wawancara dengan Salah Satu Guru
Pendamping SMP Salafiyah
Pekalongan



Wawancara dengan Siswi SMP Salafiyah
Pekalongan



Wawancara dengan Siswi SMP
Salafiyah Pekalongan



Kegiatan Keagamaan Do'a Bersama
(Wirdusshobah)



Kegiatan Keagamaan Sholat Dhuha
Berjama'ah



Kegiatan Proyek Penguatan Tahfidz di
Halaman Depan Masjid



Kegiatan Proyek Penguatan Ibadah
Yaumiyah, Tata Cara Tayamum di
Dalam Kelas

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Shulkha Sania
NIM : 2119377
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 21 Agustus 2001
JenisKelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jln. Hosco Kro Aminoto, Kuripan Lor. Kota
Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Siti Uripah
Pekerjaan : Penjahit
Nama Ayah : Ahmad Taufiq
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jln. Hosco Kro Aminoto, Kuripan Lor. Kota
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Kuripan Lor : Lulus Tahun 2013
2. MTS Ribatul Muta'allimin : Lulus Tahun 2016
3. MAN 01 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 Juni 2023
Yang membuat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SHULKHA SANIA
NIM : 2119377
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI
PROYEK Penguatan TAHFIDZ DAN IBADAH YAUMIYAH
DI KELAS VII SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2023



SHULKHA SANIA
NIM. 2119377

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.